LAPORAN KEGIATAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SOSIALISASI DAN DEMONSTRASI CUCI TANGAN PAKAI SABUN DI POSYANDU LANSIA KAMPUNG YAHIM

NURHIDAYAH AMIR, S.KEP., NERS., M.KES
NIDN. 0907108902

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) JAYAPURA

TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

DOSEN STIKES JAYAPURA

SOSIALISASI DAN DEMONSTRASI CUCI TANGAN PAKAI SABUN

DI POSYANDU LANSIA KAMPUNG YAHIM

Ketua LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayapura	Penanggung jawab Kegiatan
(Ns. Rifki Sakinah Nompo, S.Kep., M.Kep) NIDN. 1424108701	(Ns. Nurhidayah Amir, S.Kep., M.Kes) NIDN: 0907108902

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat serta karuniaNya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu Sosialisasi dan demonstrasi cuci tangan pakai sabun di Posyandu Lansia Kampung Yahim Kabupaten Jayapura dalam upaya promosi kesehatan tentang pentingnya pemeliharaan kesehatan lansia melalui cuci tangan yang benar. Kami banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sampai pada penyelesaian laporan ini. Untuk itu ijinkan kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah memberikan izin dan mendukung kegiatan ini.
2. Ketua STIKES Jayapura beserta dosen-dosennya yang telah mendukung kegiatan ini.
3. Aparat Kampung di RW1, RW2 Kampung Yahim Sentani beserta warga setempat yang telah memberikan ijin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
4. Pihak PKM Sentani yang selalu mendukung kegiatan ini dari awal sampai pada penyelesaiannya mulai dari bidang promkes sampai petugas posyandu lansia dari Puskesmas Sentani.
5. Mahasiswa-mahasiswi program profesi Ners Angkatan V STIKES Jayapura yang telah bekerja secara sangat maksimal berkoordinasi dengan maupun masyarakat setempat yang membantu menjalankan program.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya kami berharap semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi oleh semua pihak.

Jayapura, Desember 2020

Pelaksana Kegiatan PKM

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **v**

BAB I PENDAHULIAN

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan 2

BAB II PELAKSANAAN

A. Bentuk Kegiatan 3

B. Sasaran 3

C. *Output dan Outcome* 4

D. Deskripsi Proses Kegiatan 4

E. Keberlanjutan Kegiatan 4

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan 5

B. Saran 5

LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sehat merupakan suatu kondisi sehat secara menyeluruh baik fisik, mental, dan kesejahteraan sosial dan tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan. Derajat kesehatan seseorang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan genetika. Faktor utama dalam peningkatan derajat kesehatan selain lingkungan adalah perilaku masyarakat yang dapat ditingkatkan melalui peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Perilaku cuci tangan yang benar merupakan salah satu aspek yang menjadi indikator dalam PHBS yang saat ini menjadi perhatian dunia. Hal ini disebabkan tidak hanya di Negara berkembang, namun juga di Negara maju, masih banyak masyarakat yang lupa melakukan perilaku cuci tangan yang benar. Hal ini menunjukkan masih kurangnya praktek atau tindakan mencuci tangan di masyarakat (Anggraini, 2010).

Penelitian WHO menunjukkan bahwa kejadian diare dapat berkurang sampai 45% karena perilaku mencuci tangan menggunakan sabun dengan benar. Penelitian yang dilakukan oleh Burton, dkk (2011) menunjukkan bahwa kuman pada tangan akan lebih mudah berpindah apabila mencuci tangan menggunakan sabun dibandingkan bila mencuci tangan hanya menggunakan air saja, sehingga penyakit diare dapat dicegah dengan perilaku cuci tangan yang benar dan menggunakan sabun dalam pelaksanaannya serta dengan langkah-langkah mencuci tangan yang lengkap.

Saat ini, STBM diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014. Salah satu pilar dalam gerakan ini adalah memakai sabun saat mencuci tangan. Pasal 3 ayat 2 menjelaskan bahwa perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CPTS) minimal dapat terwujud melalui kegiatan membudayakan perilaku cuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan memakai sabun secara berkelanjutan. Sarana cuci tangan yang dilengkapi dengan air mengalir, sabun, dan saluran pembuangan limbah juga harus disediakan dan dipelihara. Gerakan STBM diwujudkan melalui pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah dan bekerjasama dengan lintas sektoral. Perilaku cuci tangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu pengetahuan dan sikap (Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan merupakan keluaran dari proses sensoris utamanya mata dan telinga

terhadap suatu objek tertentu. Sikap merupakan respons tertutup seseorang terhadap objek atau stimulus yang berasal dari dalam maupun dari luar dan manifestasinya tidak dapat dilihat langsung, namun hanya bisa ditafsirkan oleh perilaku yang tertutup tersebut (Sunaryo, 2014). Pengetahuan dan sikap terhadap cuci tangan dapat mempengaruhi seseorang untuk mau dan mampu melakukan perilaku cuci tangan tersebut

Secara umum seseorang dikatakan lanjut usia (lansia) apabila usianya 65 tahun ke atas. Lansia bukan suatu penyakit, namun merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan stress lingkungan. Lansia adalah keadaan yang ditandai oleh kegagalan seseorang untuk mempertahankan keseimbangan terhadap konsisi stress fisiologis. Kegagalan ini berkaitan dengan berkaitan dengan penurunan daya kemampuan untuk hidup serta peningkatan kepekaan secara individual (Efendi, 2009).

Saat terjadi interaksi pada lansia maka penularan kuman penyebab penyakit dapat terjadi melalui barang atau bersentuhan tangan dikarenakan kondisi fisik yang cukup lemah pada lansia. Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penularan tersebut adalah dengan cara mencuci tangan pakai sabun. Maka penyuluh bermasud untuk mengajarkan masyarakat di Posyandu Lansia kampung Yahim untuk mencuci tangan pakai sabun.

B. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah bagaimana penyuluh mengajarkan dan mengajak masyarakat di Posyandu Lansia kampung Yahim untuk mencuci tangan pakai sabun dan masyarakat dapat melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam tatanan kehidupan New normal di masa Pandemi Covid 19 yang saat ini sedang terjadi.

BAB II
PELAKSANAAN

A. Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu sosialisasi dan demonstrasi cuci tangan pakai sabun di posyandu lansia kampung Yahim dilaksanakan pada Jumat, 18 Desember 2020.

Kegiatan penyuluhan kesehatan tersebut dilakukan melalui tahap sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan
   a. Kegiatan survey tempat pengabdian masyarakat yaitu posyandu lansia kampung Yahim
   b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada bagian Promosi Kesehatan di Puskesmas Sentani yang merupakan bagian dari posyandu lansia kampung Yahim
   c. Pengurusan administrasi (surat menyurat)
   d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
2. Kegiatan sosialisasi dan demonstrasi
   a. Pembukaan dan perkenalan dengan warga yang datang ke Posyandu Lansia kampung Yahim
   b. Memberikan materi terkait cara cuci tangan yang benar
   c. Sesi Tanya jawab
3. Penutupan
   a. Pemberian snack pada peserta sosialisasi
   b. Foto bersama dengan peserta sosialisasi
   c. Berpamitan dengan petugas kesehatan yang bertugas pada Posyandu lansia kampong Yahim
   d. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

B. Sasaran

Kegiatan penyuluhan ini mengenai sosialisasi dan demonstrasi cuci tangan pakai sabun yang hadir pada kegiatan posyandu lansia kampung Yahim. Sebanyak 17 Lansia yang mengikuti kegiatan.

C. *Output dan Outcome*

Output yang didapatkan dari kegiatan ini diantaranya:

1. Peserta kegiatan sosialisasi dan demonstrasi mampu mengetahui manfaat dari mencuci tangan dan mampu melakukan cuci tangan yang benar dan menggunakan sabun.
2. dari hasil kegiatan, peserta tampak memahami dan mampu mendemonstrasikan cara mencuci tangan yang benar

Outcome yang didapatkan diantaranya:

1. Dengan adanya kegiatan sosialisasi dan demonstrasi ini diharapkan lansia dapat mengaplikasinya pada kehidupan sehari-hari
2. Diharapkan lansia tidak mudah terserang penyakit karena kurangnya pengetahuan tentang cara mencuci tangan yang benar
3. Stikes Jayapura semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat.

D. Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat sosialisasi dan demonstrasi cara mencuci tangan yang benar di posyandu lansia kampung Yahim terdiri dari persiapan, proses kegiatan, dan penutup. Sosialisasi dan demonstrasi ini dilakukan dengan memberikan contoh tentang cara mencuci tangan yang benar dibawah aiar mengalir. Waktu dari awal hingga akhir kegiatan berkisar selama 60 menit.

E. Keberlanjutan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dan demonstrasi cara mencuci tangan pakai sabun di posyandu lansia kampung Yahim diharapkan dapat berlanjut dari peserta yang menerima sosialisasi dan dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat serta menyebarluaskannya kepada masyarakat disekitarnya.

BAB III
PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai sosialisasi dan demonstrasi cara mencuci tangan yang benar di posyandu lansia kampung Yahim berjalan dengan sangat baik. Kegiatan pengabdian masyarakat sosialisasi dan demonstrasi cara mencuci tangan yang benar di posyandu lansia kampung Yahim mendapatkan antusiasme yang cukup baik oleh masyarakat sekitar.

B. Saran Kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun berbeda dengan tema yang sama.

Lampiran 1

RENCANA KEGIATAN

No	Kegiatan	Tahun 2020			
		09	10	11	12
1	Penyusunan Proposal				
2	Konsultasi LPPM				
3	Perencanaan Kegiatan				
4	Pelaksanaan Kegiatan				
5	Pengumpulan laporan kegiatan				

Lampiran 2

RANCANGAN BIAYA

No	Jenis Kegiatan	Rincian Biaya
1	Transportasi & biaya pulsa	Rp. 100.000,-
2	Alat & bahan (Sabun, Tissue)	Rp. 600.000,-
3	Komsumsi	Rp. 300.000,-
Total Biaya		**Rp. 1.000.000,-**

Lampiran 3

YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN & PELATIHAN MASYARAKAT PAPUA (YP3MP)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) JAYAPURA
Jln. Youmakhe Kel. Hinekombe Sentani – Jayapura, Provinsi Papua
Tlp. 082399677431 Email : stikes jayapura@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Hari/ tanggal : **Jumat, 18-Desember-2020**
Tempat : **Balai Kampung Yahim**
Kegiatan : **Sosialisasi Dan Demonstrasi Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Pelaksanaan Posyandu Lansia Kampung Yahim**

NO	NAMA	PARAF	KET
1	Frangisa Mowu		
2	Naomi Felle		
3	Edifha Manggaprau		
4	Irrac Ansaka		
5	Regina P.		
6	Marta Mokay		
7	Yakoba Felle		
8	Mince Suebu		
9	NGGIRE NGGIRE		
10	Werry Sobolim		
11	Rut Kalaka		
12	Iovel Kabak		
13	Thadius. Gesaur		
14	Sarah Yadumun		
15	Oktovina dayapo		
16	Teri mokay		
17	Walences		
18			
19			
20			
21			

Pelaksana Kegiatan

Ns. Nurhidayah Amir, S.Kep., M.kes
NIDN. 0907108902

Lampiran 4

Dokumentasi Kegiatan

Sosialisasi Dan Demonstrasi Cara Mencuci Tangan Yang Benar Di Posyandu Lansia Kampung Yahim

SABUN dan AIR
SOSIALISASI DAN DEMONSTRASI
CUCI TANGAN PAKAI SABUN
PADA PELAKSANAAN POSYANDU LANSIA
DI KAMPUNG YAHIM

STIKES Jayapura
CARA MENCUCI TANGAN
DENGAN SABUN dan AIR
LAMA WAKTU 40-60 detik
KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
DOSEN STIKES JAYAPURA
SOSIALISASI DAN DEMONSTRASI
CUCI TANGAN PAKAI SABUN
PADA PELAKSANAAN POSYANDU LANSIA
DI KAMPUNG YAHIM

CARA MENCUCI TANGAN
SABUN dan AIR
SOSIALISASI DAN DEMONSTRASI
CUCI TANGAN PAKAI SABUN
PADA PELAKSANAAN POSYANDU LANSIA
DI KAMPUNG YAKSA